

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan swamedikasi analgesik pada mahasiswa fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada kategori “Baik” sebesar 51,2%, kategori “Cukup” sebesar 35,4% dan “Kurang” sebesar 13,4%.
2. Tingkat sikap swamedikasi analgesik pada mahasiswa fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada kategori “Baik” sebesar 59,8%, kategori “Cukup” sebesar 32,9% dan “Kurang” sebesar 7,3%.
3. Tingkat perilaku swamedikasi analgesik pada mahasiswa fakultas kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada kategori “Baik” sebesar 51,2%, kategori “Cukup” sebesar 35,4% dan “Kurang” sebesar 13,4%
4. Tingkat pengetahuan swamedikasi analgesik pada mahasiswa fakultas non kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada kategori “Baik” sebesar 56,1%, kategori “Cukup” sebesar 31,7% dan “Kurang” sebesar 12,2%.
5. Tingkat sikap swamedikasi analgesik pada mahasiswa fakultas non kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada kategori “Baik” sebesar 57,3%, kategori “Cukup” sebesar 15,9% dan “Kurang” sebesar 26,8%.

6. Tingkat perilaku swamedikasi analgesik pada mahasiswa fakultas non kesehatan Universitas Ngudi Waluyo pada kategori “Baik” sebesar 56,1%, kategori “Cukup” sebesar 31,7% dan “Kurang” sebesar 12,2%.
7. Terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0.05$) pada tingkat sikap swamedikasi analgesik pada Mahasiswa Kesehatan dan Non Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, ada beberapa keterbatasan yang dialami. Beberapa keterbatasan penelitian tersebut antara lain:

1. Pengisian kuesioner pada penelitian ini dilaksanakan secara online, peneliti tidak dapat menemui secara responden secara langsung sehingga tidak dapat memastikan informasi yang diberikan responden melalui kuesioner benar menunjukkan pendapat responden yang sesungguhnya.
2. Penelitian ini menggunakan kriteria inklusi responden yang terlalu luas (meliputi seluruh semester) dan tidak adanya pengkategorian responden per-prodi.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dijalankan, ada beberapa saran yang dapat diajukan antara lain:

1. Agar peneliti dapat terjun langsung dalam proses membantu responden dalam proses pengisian kuesioner agar responden mengerti dengan jelas.
2. Adanya kriteria inklusi yang lebih khusus agar didapatkan data hasil penelitian yang lebih spesifik.